

BAB. IV.

KESIMPULAN

Berasumsi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tari Sunya adalah tari kontemporer bertemakan *mulat sarira* yang merupakan hasil sebuah transformasi konsep dari tari Topeng Sidakarya menjadi tarian kelompok dengan durasi lebih kurang 35 menit. Koreografi ini menggunakan tokoh sentral yang bertopeng Sidakarya tetapi warna topengnya putih semua sebagai perwujudan kesucian alam pikiran atau kebenaran. Seorang penari laki-laki menggunakan topeng Sidakarya yang belum diwarnai, melambangkan keangkaramurkaan atau jahat sebagai kontradiksi penegasan tema tari. *Mulat sarira* adalah apresiasi kehidupan manusia dalam bentuk introspeksi diri untuk mengekang karma atau perbuatan di hadapan Tuhan Yang Mahaesa.

Di samping koreografi kelompok, juga ditampilkan tari tunggal maupun duet sebagai alur dinamika tari dalam pencapaian klimaks tari. Karya tari ini berorientasi pada perilaku kehidupan manusia sebagai makhluk Tuhan, namun dalam pengolahan koreografinya bermaterikan unsur gerak tari Bali, gerakan mudra, dan gerak yang diperoleh dari hasil renungan ataupun kontekstual pemahaman tentang *sunya*. Pemanfaatan atau penyaluran tenaga dalam bentuk tarinya adalah sebagai identitas yang melahirkan gerak mengalir,

patah-patah atau berkelanjutan. Penjiwaannya lebih tampak pada esensi gerak ketika penari mengekspresikan dirinya sendiri.

Proses penggarapan tari Sunya ini banyak mengalami kendala seperti, keterbatasan pencipta memahami esensi tari, kemampuan yang berbeda pada pendukung tari, jadwal latihan kadang-kadang terbentur dengan kesibukan pendukung. Semua itu merupakan tantangan sekaligus ujian bagi pencipta yang hendaknya mampu mengatasi secara bijaksana.

Tari Sunya ini terwujud berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak baik dalam hal materi maupun spiritual. Sajian karya ini semoga mampu membuka hati penikmat untuk mengapresiasi makna kehidupan. Karya tari ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, untuk mencapai ketajaman dan kesempurnaan koreografinya, sangat diharapkan adanya kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan karya berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made dan Rembang, I Nyoman, *Perkembangan Topeng Bali Sebagai Seni Pertunjukan*, Proyek Penggalan Pembinaan Pengembangan Seni Klasik/Tradisional dan Kreasi Baru Pemerintah Daerah Tingkat I Bali, Denpasar, 1976.
- _____, *Ensiklopedi Tari Bali*, Akademi Seni Tari Indonesia, Denpasar, 1983.
- _____, *"Tari Bali sebuah simbol masyarakat Bali"*, *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi Perdana, I/01, BP. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1991.
- _____, *"Heroisme dalam sastra Babad di Bali"*, *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Denpasar, 1996.
- _____, *Etnologi Tari Bali*, Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- De Kleen, Tyra, *Mudras The Ritual Hand-Poses of The Buddha Priests and The Shiva Priests of Bali*, University Books, New York, 1970.
- Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, *Lontar Kamoksen Kajian Teks dan Terjemahan*, Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, Denpasar, 2001.
- Hawkins, Alma M, *Creating Through Dance*, University of California at Los Angeles, Los Angeles, 1965.
- Humphrey, Doris, *The Art of Making Dance*, New York City, 1958, terjemahan (Sal Murgianto), Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta, 1983.
- Jelantik, A.A. Made, *Pengantar Dasar Ilmu Estetika I*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Denpasar, 1996.
- Malih, I Dewa Gede (alih bahasa), *Sadhana (disiplin spiritual)*, Paramita Surabaya, 1999.
- Ngurah, I Gusti Made, *Buku Pendidikan Agama Hindu*, Paramita, Surabaya, 1999.
- Palguna, Ida Bagus Dharma, *Dharma Sunya Memuja dan Meneliti Siwa*, Yayasan Dharma Sastra, Denpasar, 1999.
- Radhakrishnan S, *Intisari Ajaran Hindu*, Paramita, Surabaya, 1997.

- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Soedarsono, R.M, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Yogyakarta, 1999.
- Sukraka, I Gede, *Laporan Penelitian (Karya Ilmiah) Tata Lampu Tarian-tarian Tradisi*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Denpasar, 1994.
- Sumandhi, I Nyoman, Dewa Ngakan Made Sayang, Ketut Gede Asnawa, *Topeng Sidakarya Deskripsi Dramatari Bali*, Proyek Pengembangan Kesenian Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Bali, Denpasar, 1992/1993.
- Sumandiyo Hadi Y, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Manthili, Yogyakarta, 1996.
- _____, *Seni Dalam Ritual Agama*, Yayasan Untuk Kita, Yogyakarta, 2000.
- Sumarjo, Yakob, *Filsafat Seni*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.
- Transliterasi (Ida Pedanda Gede Nyoman Gunung), *Babad Dalem Sidakarya*, Denpasar, 1992.